

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PERILAKU  
INOVATIF DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL**

**(Pada Perusahaan Hotel Di Kota Palembang)**

Reynaldo Vincent<sup>1</sup>, Delfi Panjaitan<sup>2</sup>, Desy Lesmana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia, reynaldovincent01@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia, delfianna\_panjaitan@yahoo.com

<sup>3</sup>Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia, desylesmana@ymail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, perilaku inovatif dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan hotel di Kota Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Goals Setting Theory*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Hotel Kategori bintang 3 hingga bintang 5 sebanyak 27 yang terdaftar di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi *non probability* dan *probability* yaitu *purposive random sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 49 manager hotel di Kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan perilaku inovatif tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** Hotel, Kinerja Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Perilaku Inovatif, Dan Partisipasi Anggaran.

**PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia tidak dapat dipungkiri hingga saat ini masih tidak stabil. Adanya pandemi virus Covid-19 menyebabkan penurunan kegiatan perekonomian di Indonesia terutama pada awal masa pandemi dimana mayoritas masyarakat melakukan segala aktivitas dari rumah. Namun dilansir dari IDNtimes.com, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan (BI Sumsel), Hari Widodo, menyatakan optimistis dengan pertumbuhan ekonomi Sumsel 2021 akan membaik dibanding 2020 (Feny Maulia, 1 Januari 2021, IDNtimes.com). Hal tersebut didorong pula dengan gencarnya agenda pemerintahan kota Palembang tahun 2021 untuk memulihkan perekonomian dengan cara meningkatkan setiap lini kinerja perekonomian Palembang yang menurun, baik kinerja pemerintah, perusahaan maupun kinerja karyawan. (Bagus Ary, 5 Februari 2021, Nusadaily.com)

Akibat perekonomian yang menurun banyak perusahaan dan masyarakat yang mengalami kerugian bahkan bangkrut. Kerugian yang dialami berbagai pihak tersebut juga berdampak pada berkurangnya pendapatan setiap entitas. Dikarenakan pendapatan masyarakat maupun perusahaan yang menurun, hal tersebut juga menyebabkan pendapatan asli daerah (PAD) yang diperoleh pemerintah kota Palembang dari pajak juga menurun. Salah satu sumber PAD adalah pajak hotel dan restoran yang menjadi salah satu sumber terbesar pemasukan daerah di kota Palembang. Namun pada tahun 2020 mayoritas hotel sepi pengunjung hingga sekitar 40% karyawan dirumahkan karena hotel terus mengalami penurunan laba. Hal ini tentunya berimbas kepada PAD dari hotel turun hingga 70% dari target yakni 45 milyar hanya menjadi 33.5 milyar.

### **Pengaruh Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial**

*Goals Spesific* atau tujuan khusus dalam *goal setting theory* membuat anggota organisasi tahu apa yang harus dicapai dan memungkinkan mereka untuk mengukur kemajuan mereka sendiri. Penelitian menunjukkan bahwa *Goals Spesific* membantu mewujudkan tujuan lain organisasi yang diinginkan, seperti mengurangi ketidakhadiran keterlambatan, omset dan lainnya (Lunenburg, 2011). Sehingga Sistem informasi Akuntansi Manajemen memiliki kaitan yang kuat sebagai faktor *Goals Spesific* dalam *Goal Setting Theory* untuk mencapai kinerja yang ingin dicapai. Berdasarkan beberapa literatur diatas, menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan yang mempengaruhi kinerja manajerial, maka hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja manajerial

### **Pengaruh Hubungan Antara Perilaku Inovatif dengan Kinerja Manajerial**

Faktor dalam *goal setting theory* dalam pencapaian suatu tujuan adalah *self-efficacy*. Jika karyawan memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka akan cenderung menetapkan tujuan pribadi yang lebih tinggi dengan keyakinan bahwa mereka dapat mencapainya (Lunenburg, 2011). Menurut De Jong dan Kemp (2003), perilaku inovatif sebagai sebuah perbuatan individu yang mengarah pada kepentingan perusahaan, di mana didalamnya karyawan melakukan introduksi dan menerapkan ide baru tersebut agar menguntungkan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang dibangun adalah:

H2 : Perilaku Inovatif berpengaruh terhadap Kinerja manajerial

### **Pengaruh Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial**

Dalam *Goal Setting Theory* metode yang ampuh untuk mendapatkan penerimaan (*accptance*) visi yang sama, yaitu dengan mengizinkan anggota organisasi untuk berpartisipasi dalam proses penetapan tujuan. Partisipasi membantu anggota organisasi lebih memahami tujuan, memastikan bahwa tujuan tidak masuk akal, dan membantu mereka mencapai tujuan yaitu kinerja yang diinginkan (Lunenburg, 2011). Menurut Hansen dan Mowen (2006) dalam Wibowo (2017), partisipasi anggaran bila tidak dikerjakan dengan benar bisa menyebabkan kegagalan dalam meraih standar dan akan menyebabkan frustrasi bagi para manajer bila diaplikasikan terlalu ketat, namun bila terlalu mudah diraih maka akan

membuat manajer kehilangan minat dalam bekerja. Akibat lainnya dari penerapan partisipasi anggaran yang kurang benar adalah dapat menyebabkan kesenjangan dalam anggaran dan munculnya partisipasi semu. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibangun adalah:

H3 : Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja manajerial.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2016: 59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh manajer hotel di kota Palembang. Berdasarkan data dari Kantor Badan Pengolahan Pajak daerah Kota Palembang tahun 2020 jumlah hotel baik hotel berbintang, tidak berbintang dan kos-kosan berjumlah 230 hotel. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer pada hotel yang berbintang minimal berbintang 3 hingga bintang 5 yaitu berjumlah 27 hotel dengan asumsi setiap hotel memiliki 2 manajer sehingga 27 hotel x 2 manajer yaitu 54 sampel sebagai responden. Dimana jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan saran Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2016:91) yang mengadaptasi teknik *probability sampling* dan *non probability sampling* yaitu *non probability purposive random sampling* dengan syarat bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2016:194-205) kuesioner (angket) adalah teknik dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisinya.

### Variabel Independen

Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent* (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut sistem informasi akuntansi manajemen, perilaku inovatif dan partisipasi anggaran sebagai berikut :

### Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen secara khusus akan menerapkan teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historical dan yang diproyeksikan dari satuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana, pengambilan keputusan hingga pencapaian tujuan perusahaan. Adapun indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menurut Haslindah (2020) adalah sebagai berikut :

1. *Boardscope*, mencakup estimasi tentang terjadinya peristiwa di masa depan dalam ukuran probabilitas.
2. *Timeliness*, mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.
3. *Aggregation*, mencakup format untuk penerapan anggaran, analisis laba rugi, dan analisis pengendalian internal.
4. *Integration*, mencakup interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan

pada operasi seluruh sub unit perusahaan.

### **Perilaku Inovatif**

Perilaku inovatif merupakan perubahan sosial yang menekankan pada adanya sikap kreatif agar terjadi proses perubahan sikap dari tradisional ke modern, atau yang belum maju ke sikap yang sudah maju. Orang yang berperilaku inovatif akan selalu berupaya memecahkan masalah dengan cara yang berbeda-beda dari biasanya tetapi lebih efektif dan efisien. Adapun menurut Surjo Hadi (2020) indikator Perilaku Inovatif adalah sebagai berikut :

1. *Idea Exploration*, yaitu dapat menemukan kesempatan dan/atau masalah.
2. *Idea Generation*, yaitu menghasilkan ide kreatif dan inovatif.
3. *Idea Championing*, yaitu mengajukan ide-ide ke orang lain.
4. *Idea Implementation*, yaitu berani menerapkan ide baru kedalam proses kerja yang biasa dilakukan.

### **Partisipasi Anggaran**

Anggaran merupakan alat bagi manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan, terutama dalam proses perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*). Anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif yaitu mencatat transaksi di masa mendatang. Dalam hal ini anggaran merupakan pedoman dalam pelaksanaan transaksi keuangan. Adapun indikator Partisipasi Anggaran menurut Haslindah (2020) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi, yaitu menerima sasaran dan tujuan strategis dalam bentuk anggaran dari manajemen puncak.
2. Kontribusi, yaitu mempunyai kesempatan dan ikut serta untuk berkontribusi idenya sendiri.
3. Revisi anggaran, yaitu menerima umpan balik atas tujuan dan sasaran anggaran.
4. Frekuensi diskusi, yaitu mengajak diskusi tentang anggaran dan mengkoordinasikan tentang penyusunan anggaran dengan perusahaan secara keseluruhan.

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016:39). Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Menurut Elida Siregar (2018), kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh manajer dalam perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara legal. Kinerja dihasilkan dengan mengerahkan bakat dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun Indikator Kinerja Manajerial adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, dan pemrograman

2. Investigasi, yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan.
3. Pengkoordinasian, yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.
4. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
5. Pengawasan (supervisi), yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
6. Pengaturan staff (staffing), yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai.
7. Negosiasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, tawar-menawar secara kelompok.
8. Perwakilan (representatif), yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan, dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

## **Teknik Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel dependen dalam penelitian ini memiliki kaitan dengan lebih dari satu variabel independen sehingga harus menggunakan analisis regresi linier berganda. Model penelitian menggunakan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

X1 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X2 = Perilaku Inovatif

X3 = Partisipasi Anggaran

b1 = Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b2 = Koefisien regresi Perilaku Inovatif

- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Partisipasi anggaran  
a = Konstanta  
e = Error

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi dengan menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi  $t < \alpha$  (0.05) maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan jika angka signifikansi  $t > \alpha$  (0.05) maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang ada didalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (koefisien regresi signifikan).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016 : 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran dan pengumpulan kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Penyebaran Dan Pengumpulan Kuesioner

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Hotel yang di <i>Follow Up</i>/Kunjungi</b>	<b>27</b>
Hotel yang merespon dan memberikan data	19
Hotel yang tidak merespon dan/atau memberikan data	8
<b>Kuesioner <i>Print Out</i></b>	
Kuesioner yang disebar	57
Kuesioner yang kembali	17
Kuesioner yang tidak kembali	40
<b>Total kuesioner print out yang dapat diolah</b>	<b>17</b>
<b>Kuesioner Melalui <i>Googleform</i></b>	
<i>Googleform</i> yang kembali	35
<i>Googleform</i> yang tidak memenuhi syarat	3
<b>Total kuesioner dari <i>googleform</i> yang dapat diolah</b>	<b>32</b>
<b>Total seluruh data yang memenuhi syarat dan dapat diolah</b>	<b>49</b>

Sumber: Penelitian lapangan data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan hasil penyebaran dan pengumpulan kuesioner baik *print out* maupun *google form*. Dari 27 hotel yang merupakan kategori bintang 3 hingga 5, hanya 19 hotel yang memperbolehkan dan memberikan balasan sebagai responden. Dari 57 kuesioner *print out* yang dibagikan, hanya 17 kuesioner yang kembali dan diisi oleh responden. Hal tersebut lantaran banyak pihak hotel yang akan membalas/mengisi kuesioner melalui bantuan *google form*. Kemudian kuesioner yang kembali melalui *googleform* sebanyak 35 data. Dari 35 data yang kembali, 3 diantaranya tidak memenuhi syarat statistik inferensial. Sehingga data responden yang memenuhi syarat dan dapat diolah berjumlah 49 data, yaitu 17 dari kuesioner *print out* dan 32 dari *googleform*.

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	% Skor Aktual
Kinerja Manajerial	49	14,00	32,00	23,8571	74,55%
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	49	5,00	18,00	13,0612	72,56%
Perilaku Inovatif	49	10,00	20,00	15,6122	78,06%
Partisipasi Anggaran	49	7,00	17,00	11,4694	67,74%

Sumber : Data diolah 2021

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

Nama Variabel	Pertanyaan	R hitung	Nilai R tabel	Sig	Hasil
Sistem Informasi Manajemen (X1)	X11	0,854	0,2377	0,002	Valid
	X12	0,890	0,2377	0,002	Valid
	X13	0,895	0,2377	0,000	Valid
	X14	0,856	0,2377	0,000	Valid
Perilaku Inovatif (X2)	X21	0,736	0,2377	0,000	Valid
	X22	0,776	0,2377	0,000	Valid
	X23	0,548	0,2377	0,000	Valid
	X24	0,724	0,2377	0,000	Valid
Partisipasi Anggaran (X3)	X31	0,677	0,2377	0,000	Valid
	X32	0,773	0,2377	0,000	Valid
	X33	0,525	0,2377	0,000	Valid
	X34	0,729	0,2377	0,000	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y11	0,438	0,2377	0,002	Valid
	Y12	0,440	0,2377	0,002	Valid
	Y13	0,704	0,2377	0,000	Valid
	Y14	0,685	0,2377	0,000	Valid
	Y15	0,572	0,2377	0,000	Valid
	Y16	0,553	0,2377	0,000	Valid
	Y17	0,545	0,2377	0,000	Valid
	Y18	0,480	0,2377	0,000	Valid

Sumber : Data diolah 2021

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan metode cronbach's alpha disimpulkan bahwa nilai (cronbach's alpha) untuk masing-masing variabel yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Perilaku Inovatif (X2), Partisipasi Anggaran (X3), dan Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan tabel pengujian normalitas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,086. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji Glesjer dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dibuktikan dengan seluruh variabel bebas mempunyai t hitung lebih kecil dari dari t tabel dan seluruh nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode VIF (Variance Indeks Faktor) diketahui bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas dibuktikan dengan nilai VIF seluruh variabel bernilai positif dan berada di rentang nilai 1-10.

### Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi manajemen (X1), perilaku inovatif (X2), dan partisipasi anggaran (X3), sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja manajerial. Berdasarkan pengolahan dan pengujian data, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,652 - 0,505 X_1 - 0,211 X_2 + 0,602 X_3 + e$$

### Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan dan pengujian data, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	T	T tabel	Sig.	Kesimpulan
SIAM	3,383	2,014	0,001	H1 diterima
Perilaku Inovatif	-1,109		0,273	H2 ditolak
Partisipasi Anggaran	2,907		0,006	H3 diterima

Sumber : Data Output SPSS 25 diolah, 2021.

### Hasil Uji Signifikansi Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji statistik F digunakan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dengan menggunakan signifikansi 5%. Berdasarkan pengolahan dan pengujian data, diperoleh hasil uji F pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

F	Sig
5,9120,002	

Sumber : Data Output SPSS 25 diolah, 2021.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Berdasarkan pengujian data, diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Adjusted R Square}}{0,235}$$

Sumber : Data Output SPSS 25 diolah, 2021.

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 yang dilakukan, data kuesioner untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen menunjukkan bahwa persentase skor aktual responden dalam penelitian ini berada pada kategori skor yang baik/tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki sistem informasi akuntansi manajemen yang baik.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan hotel di Kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haslindah (2020) dan Nur Asmi (2020), yaitu sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Jika para manajer menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen maka para manajer tersebut dapat melaksanakan hal yang lebih baik dalam pekerjaan dan perbaikan kinerjanya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan sistem informasi akuntansi manajemen akan memberikan dampak pada meningkatnya kinerja manajerial. Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan manajer, maka pengambilan keputusan manajer tersebut juga akan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

### Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 yang dilakukan, data kuesioner untuk variabel perilaku inovatif menunjukkan bahwa persentase skor aktual responden dalam penelitian ini berada pada kategori skor yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yaitu manajer pada perusahaan hotel dalam penelitian ini memiliki

perilaku inovatif yang baik/tinggi. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan hotel Kota Palembang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Sujarwo (2017), Tri Puji Astuti (2019) dan Surjo Hadi (2020) yang menyatakan bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dimana dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholisna Fitriana (2018) yaitu perilaku inovatif tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada dasarnya dengan adanya perilaku inovatif, para manajer akan berani untuk berinovasi dan mengembangkan suatu ide yang kreatif menjadi suatu realitas yang baru, secara langsung akan mempercepat pola pikir mereka untuk mengembangkan skill yang mereka punya, dan akan membantu mencapai sasaran perusahaan dimasa depan, sehingga meningkatkan kinerja manajerial.

### **Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 yang dilakukan, data kuesioner untuk variabel partisipasi anggaran menunjukkan bahwa persentase skor aktual responden dalam penelitian ini memiliki pernyataan partisipasi anggaran yang cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran responden pada perusahaan hotel dalam penelitian ini memiliki tingkat partisipasi anggaran yang cukup baik/tinggi. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan hotel di Kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haslindah (2020), dan Andi Susilawati (2016), yaitu partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya partisipasi anggaran, akan menimbulkan rasa untuk terus mengoptimalkan dalam melaksanakan hal-hal yang telah disepakati bersama baik tanpa pimpinannya ada atau tidak disamping mereka, karena pada umumnya semakin besar keterlibatan para manajer dalam merumuskan suatu hal yang dapat menghasilkan keputusan dalam organisasi, maka sangat tinggi rasa tanggung jawab mereka untuk mengoptimalkan kinerja mereka.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Hotel di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Variabel Perilaku Inovatif tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Hotel di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Hotel di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga diterima. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel dalam penelitian seperti Teknologi Informasi, Pertanggungjawaban Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi. Serta untuk sampel ada baiknya peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden sebagai sampel dan melakukan wawancara terpadu secara langsung dengan responden yang terpilih dalam pengisian kuesioner.

**REFERENSI**

- Andi, Susilawati. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi (JAK)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo, 1(3), 1-12.
- Asmi, Nur. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM . *Journal of Accounting and Finance (JFA)*, P-ISSN: 2722-3132, E-ISSN: 2722-3124, 1(1), 117-129.
- Bagus Ary. (2021). Pemkot Palembang Siapkan 71 Agenda Wisata, Pulihkan Ekonomi Tahun 2021. *Berita Nusantara (Online)*. Terbit 5 Februari 2021. (<https://nusadaily.com>). Diakses, 24 Maret 2021, Pukul 22:30 WIB.
- Bryan, J. F., & Locke, E. A. (1967). Goal Setting as a Means of Increasing Motivation. *Journal of Applied Psychology*, 51(3), 274–277. <https://doi.org/10.1037/h0024566>
- De Jong, Jansen PJ dan Kemp, Robert. (2003). “Determinants of Co-Workers Innovative Behavior. And investigation into Knowledge intensive Service,” *International Journal of Innovation Management*, 7(2), 189-212. <https://doi.org/10.1142/S1363919603000787>
- De Jong, J. & Den Hartog, D. (2010). “Measuring Innovative Work Behavior.” *Creative and Innovation Management*. Vol. 19, No. 1, Pp.23-36. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2010.00547.x>
- Elida Alawiyah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah' Aisyiah (APPPTMA)*. Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8, ISBN: 978-623-90018-0-3, 75-85.
- Feny Maulia. (2021). Pertumbuhan Ekonomi 2021 Sumsel Membaik Kata Bank Indonesia. *Berita Bisnis Ekonomi (Online)*. Terbit 1 Januari 2021. (<https://sumsel.idntimes.com>). Diakses, 20 Maret 2021, Pukul 19:10 WIB.
- Ghozali, Iman. (2006). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guillermma,dkk. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember*. 5(2). 121-128. DOI: <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8646>
- Hadi, Surjo.dkk. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*. 3(1).186-197. DOI: <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i1.38>
- Haslindah. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, p-ISSN: 2714-6359 e-ISSN: 2714-6340.
- Kholisna. (2018). Pengaruh Innovative Behavior Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Bukopin Kc Surakarta). *Skripsi*. Program Studi Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Salatiga.
- Lunenburg, F., (2011). *Goal-Setting Theory of Motivation*. *International Journal Of Management, Business, And Administration*, 15(1).1-6.
- Siregar, Baldrice, dkk. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Rudiantoro. (2013). Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Penerbit Erlangga.
- Wibowo, Prayoga. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Yurika Mertayani, N., & Sadha Suardikha, I. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran pada Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 20(3).1904-1932.  
<https://doaj.org/article/b5090c3b4bec4545a617e6fabbf988bb>